

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data dan fakta yang didapat sebelumnya mengenai pola pikir masyarakat Indonesia yang menganggap Belanda sebagai lawan dari Bangsa Indonesia, sehingga berasumsi bahwa Batik Belanda bukan merupakan salah satu kebudayaan Indonesia. Dalam mengatasi asumsi tersebut, maka dibutuhkan upaya untuk memperlihatkan dan memperkenalkan kepada masyarakat seperti apa Batik Belanda dengan visual dan cara yang menarik sehingga mampu menarik perhatian masyarakat Indonesia, khususnya anak muda untuk menjaga warisan budaya yang telah ada sejak lama ini.

Dalam hal ini, dilakukan sebuah kampanye melalui tiga tahap, yaitu pada tahap awal diberinya beberapa visual yang membuat masyarakat bertanya-tanya, berpikir, dan penasaran mengenai Batik Belanda, sehingga masyarakat tertarik untuk mengikuti visual-visual berikutnya. Pada tahap kedua diberikan informasi, keunggulan, serta alasan kenapa Batik Belanda patut dijaga sebagai kebudayaan Indonesia juga, dan pada bagian informasi ini sudah diletakkan alamat website, jika masyarakat penasaran dan tertarik bisa mencaritahu melalui website yang tersedia. Pada tahap akhir, diberikan beberapa visual lagi sehingga masyarakat tidak lupa, dan mampu menjaga apa yang sudah diketahui dari apa yang didapat selama tahap sebelumnya.

Cara yang paling efektif untuk menginformasikan dan mengajak masyarakat untuk mengenal dan menjaga Batik Belanda sebagai salah satu kekayaan akluturasi kebudayaan Indonesia adalah dengan menagejar sasaran dengan berbagai media kampanye yang menarik dan fun sehingga anak muda mau berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

5.2 Saran Penulis

Berdasarkan pada hasil analisis yang dilakukan maka penulis mencoba untuk memberikan masukan dan saran yang sekiranya dapat berguna dalam melakukan

kampanye, yaitu dalam merancang sebuah kampanye ada baiknya melakukan *research* ke berbagai tempat yang mendukung proses perancangan, membuat sistem kerangka berpikir, dan sistematis *timeline* yang jelas untuk memperlancar kegiatan kampanye dan dapat mencakup *target audience*.

Dalam rangka memperkenalkan Batik Belanda sebagai salah satu kebudayaan akulturasi antara Indonesia dengan Belanda yang juga harus dijaga, dibutuhkan sebuah cara yang berbeda dan *out of the box* sehingga masyarakat tertarik dan mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diadakan.

Saran-saran yang diberikan oleh penguji dan pembimbing antara lain adalah mengenai pengkomposisian dari desain supaya dibuat tidak terlalu berkesan wangi dan supaya prinsip dari Batik Belanda tidak hilang. Penggunaan website juga dari awareness, sehingga alamat website dimungkinkan untuk selalu diletakkan di hampir setiap media kampanye untuk mempermudah penyampaian informasi kepada masyarakat.